

RINGKASAN

Pemanenan Daun Tembakau Bawah Naungan (TBN) Di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), 1 Juli – 24 Oktober 2021, Nurul Nafilah, NIM A32191273, Tahun 2021, 51 halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida, MP (Pembimbing Akademik).

Praktek Kerja Lapang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang mampu melatih berpikir kritis dalam pelaksanaan kegiatan PKL. Selain itu penulis mendapatkan pengalaman bekerja dalam kegiatan Budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN), serta dapat mengetahui dan memahami permasalahan sehingga mampu melakukan pemecahan masalah dalam mengelola proses budidaya tembakau bawah naungan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN). Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan tembakau yang berada di bawah naungan dan mampu mengatur besar kecilnya cahaya matahari yang masuk ke daun sehingga dapat menekan serangan hama yang sering menyerang pada tanaman tembakau.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di KOPA TTN dilakukan dengan mengikuti beberapa kegiatan mulai dari pembibitan tembakau bawah naungan (TBN), pengolahan lahan, penanaman, panen, pengeringan, sampai pengolahan daun tembakau yang meliputi saring rompos, fermentasi, bir-bir, dan sortasi tahap I. Panen merupakan kegiatan memetik daun secara bertahap yang kualitasnya sudah masak agar siap untuk diolah. Proses kegiatan dalam budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN) juga menciptakan peluang pekerjaan yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar. Jenis tembakau ini dapat menghasilkan daun pembungkus luar berkualitas baik, warnanya daun rata berwarna hijau, lebih tipis, lebih elastis dan beraroma netral. Daun jenis tembakau ini digunakan untuk pengisi cerutu, pembungkus dalam cerutu (omblad) dan pembungkus luar cerutu (dekblad). Kualitas dekblad dituntut tinggi karena penentu cita rasa dan harga cerutu.